

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia pada masa sekarang sudah banyak berkembang dan mengalami perubahan. Kemajuan pendidikan di Indonesia disertai dengan kemajuan teknologi dan informasi. Oleh karena itu, mutu pendidikan di Indonesia juga perlu ditingkatkan, baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi dalam pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana untuk menunjang keberhasilan prestasi belajar peserta didik. Selain itu alasan lain mutu pendidikan di Indonesia perlu ditingkatkan adalah agar menghasilkan sumber daya manusia yang lebih kreatif dan terampil. Salah satu cara untuk meningkatkannya adalah dengan mendorong guru sebagai tenaga pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan proses pembelajaran agar nantinya peserta didik memiliki motivasi dalam belajar mandiri maupun belajar di sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat melaksanakan jenis pekerjaan tertentu, serta mengacu pada isi UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 15 mengenai tujuan pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dibidang tertentu. Berbagai macam kompetensi keahlian yang ada pada SMK menjadikannya sebagai lembaga pendidikan formal yang menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja dalam memasuki dunia kerja.

Salah satu kompetensi keahlian yang ada pada SMK yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO). TKRO menjadi salah satu kompetensi keahlian yang banyak diminati terutama oleh peserta didik laki-laki. Kompetensi keahlian TKRO mengajarkan tentang keahlian dalam pemeliharaan kendaraan ringan. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja di bidang usaha atau industri pemeliharaan kendaraan ringan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang memiliki program keahlian teknik otomotif dengan kompetensi keahliannya TKRO. Peneliti memilih SMK PGRI 8 Jakarta sebagai tempat penelitian berdasarkan hasil observasi selama peneliti magang di sekolah tersebut. Di SMK PGRI 8 Jakarta pembelajarannya sudah menggunakan kurikulum 2013 revisi. Ada beberapa mata pelajaran produktif di kelas XI TKR, salah satunya Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan (PKKR) dimana peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari kompetensi dasar keterampilan atau praktik yaitu KD 4.8 tentang merawat berkala sistem *Air Conditioning* (AC).

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan media pembelajaran alat peraga yang telah disebarakan kepada peserta didik SMK PGRI 8 Jakarta yang pengambilan datanya menggunakan web *google form*, 61,3% peserta didik mengatakan bahwa materi perawatan berkala sistem AC merupakan materi yang sulit. Kompetensi dasar tentang perawatan berkala sistem AC dianggap sulit oleh peserta didik dikarenakan mereka tidak dapat melihat secara langsung cara kerja sistem AC dan pembelajarannya hanya menggunakan media *power point* dan video tentang perawatan sistem AC. Hasil angket analisis kebutuhan menyatakan 77,4% peserta didik mengalami kesulitan mempelajari materi tersebut dikarenakan tidak adanya alat peraga sistem AC sebagai media pembelajaran.

Selain itu, dari hasil angket analisis kebutuhan yang telah disebarakan kepada guru PKKR di SMK PGRI 8 Jakarta, beliau juga menyatakan bahwa perlu adanya alat peraga untuk menunjang peserta didik memahami perawatan berkala sistem AC agar peserta didik memiliki keterampilan dalam bidang tersebut. Pada data hasil angket analisis kebutuhan juga menyatakan 90,3 % peserta didik menginginkan alat peraga sistem AC yang telah disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran mereka dan peserta didik juga ingin alat peraga ini mudah dioperasikan dan dapat membantu mereka dalam memahami materi perawatan berkala sistem AC.

Berdasarkan data hasil angket analisis kebutuhan, dapat disimpulkan bahwa pada kompetensi dasar tentang perawatan berkala sistem AC masih menjadi materi yang belum dipahami siswa dikarenakan salah satu penunjang pembelajaran yaitu media pembelajarannya belum memadai padahal media

pembelajaran alat peraga merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran perawatan berkala sistem AC. Menurut Sudjana (2014: 99) alat peraga dalam mengajar memegang peranan sangat penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Adanya alat peraga dalam proses pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.

Penelitian tentang media pembelajaran alat peraga yang dilakukan oleh Pradipta Yafi A. (2016: 62) menyatakan penggunaan media pembelajaran *stand* alat peraga memiliki pengaruh efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sistem *wiper washer*. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Herlambang Pramono (2017: 49) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan menggunakan media siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan dengan penggunaan media *cutting* karburator maka siswa mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana cara kerja komponen-komponen di dalam sistem karburator tersebut. Menurut Salsa Wahyu (2020: 75) dalam penelitiannya penggunaan media pembelajaran berupa alat peraga sistem penerangan mobil dalam pembelajaran memasang sistem penerangan dan wiring kelistrikan menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tanpa menggunakan alat peraga sistem penerangan mobil. Sedangkan, menurut Eko Budiyanto (2021) dalam penelitiannya berpendapat bahwa media alat peraga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, serta dapat mempermudah dalam melakukan praktikum sistem starter kendaraan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran alat peraga pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan (PKKR) materi perawatan berkala sistem *Air Conditioning* (AC) sebagai media yang membantu peserta didik memiliki keterampilan dalam materi tersebut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Guru belum mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran alat peraga.

2. Ketidaksiesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan materi yang disampaikan.
3. Kesulitan peserta didik dalam memahami materi perawatan berkala sistem AC dikarenakan belum adanya alat peraga untuk materi tersebut.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini masalah akan dibatasi pada pembuatan satu unit media pembelajaran alat peraga pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan materi perawatan berkala sistem *Air Conditioning* (AC) untuk kelas XI TKRO di SMK PGRI 8 Jakarta.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan media pembelajaran alat peraga sistem *Air Conditioning* (AC) pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan memenuhi syarat kelayakan sebagai media pembelajaran menurut ahli, guru dan peserta didik kelas XI TKRO?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran alat peraga sesuai kebutuhan peserta didik dan guru yang menghasilkan media pembelajaran alat peraga sistem *Air Conditioning* (AC), serta menjadikan media pembelajaran alat peraga sebagai sumber belajar peserta didik kelas XI TKRO pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi Peserta Didik
  - a) Mendapatkan media pembelajaran yang menarik.
  - b) Mendapatkan media pembelajaran sebagai sumber belajar untuk menunjang pembelajaran peserta didik.
2. Bagi Pendidik
  - a) Mendapatkan media pembelajaran sebagai sumber belajar yang sesuai

dengan materi yang disampaikan.

- b) Mendapatkan alternatif media pembelajaran untuk menilai keterampilan peserta didik.

3. Bagi Sekolah

- a) Mendapatkan sumbangan media pembelajaran yang baru guna meningkatkan kualitas pembelajaran teknik kendaraan ringan di kelas XI TKRO.
- b) Memotivasi guru-guru untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

4. Bagi Peneliti

- a) Menambah keterampilan peneliti dalam pengembangan media pembelajaran terutama alat peraga.
- b) Menambah pengetahuan peneliti terkait cara pembuatan media pembelajaran alat peraga.

